

Pengelolaan Pembelajaran Video Based Learning Pada Mata Pelajaran Akhlak Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa di Madrasah Diniyah Takmiliyah Miftahul Khoir Kabupaten Bandung

Ahmad Hafidzin Febriana, Ikin Sadikin *, Khambali

Prodi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Bandung, Indonesia.

ahmadhaf@gmail.com, ikin@unisba.ac.id, khambali@unisba.ac.id

Abstract. Moral learning at Madrasah Diniyah Takmiliyah Miftahul Khoir first used the lecture, story telling, blackboard method, which caused several obstacles experienced by the madrasah, one of which was the feeling of boredom experienced by students during learning and led to a decline in student learning outcomes, one of which was moral values. The teacher and head of the madrasah discussed and decided to hold moral learning using video based learning media. This research uses a qualitative approach with descriptive methods, which places emphasis on extracting facts in depth and comprehensive analysis. Learning planning is carried out by considering the vision and mission of the madrasah to produce graduates who have noble character, achievement and quality. This program is implemented for students in grades 4 to 6 with a learning schedule every Monday, where the first week is focused on explaining the material and the second week on delivering the material via video. The research results show that video-based learning is successful in increasing student interest and involvement during the learning process. Apart from that, student achievement, especially in moral values, also showed a significant increase. However, implementing this method requires thorough preparation, especially in selecting and compiling video material that is relevant and easy for students to understand.

Keywords: *Morals, Video Based Learning.*

Abstrak. Pembelajaran Akhlak di Madrasah Diniyah Takmiliyah Miftahul Khoir pertama menggunakan metode ceramah, bercerita, papan tulis yang dimana hal ini menimbulkan beberapa kendala yang dialami madrasah, salah satunya rasa jenuh yang dialami siswa saat pembelajaran dan menimbulkan menurunnya hasil belajar siswa salah satunya nilai akhlak. Guru dan Kepala madrasah berdiskusi dan memutuskan untuk mengadakan pembelajaran akhlak menggunakan media video based learning. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif, yang memberikan penekanan pada penggalian fakta secara mendalam dan analisis yang komprehensif. Perencanaan pembelajaran dilakukan dengan mempertimbangkan visi dan misi madrasah untuk mencetak lulusan yang berakhlak mulia, berprestasi, dan berkualitas. Program ini diterapkan pada siswa kelas 4 hingga 6 dengan jadwal pembelajaran setiap hari Senin, di mana minggu pertama difokuskan pada penjelasan materi dan minggu kedua pada penyampaian materi melalui video. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran berbasis video based learning berhasil meningkatkan minat dan keterlibatan siswa selama proses pembelajaran. Selain itu, prestasi siswa, terutama dalam nilai akhlak, juga menunjukkan peningkatan yang signifikan. Meski demikian, penerapan metode ini membutuhkan persiapan yang matang, terutama dalam memilih dan menyusun materi video yang relevan dan mudah dipahami oleh siswa.

Kata Kunci: *Akhlak, Video Based Learning.*

A. Pendahuluan

Pembelajaran adalah elemen penting dalam proses Pendidikan, sehingga pelaksanaannya harus dilakukan dengan baik, termasuk dalam hal penyampaian materi oleh guru. Pembelajaran meliputi proses dari perencanaan pembelajaran seperti tujuan, materi dan metode pengajaran dan evaluasi sesudah dilaksanakannya pembelajaran. Pendidikan merupakan pertumbuhan, perkembangan secara progresif dan berprinsip pada sikap optimistis tentang kemajuan siswa dalam proses pendidikan (A. Shimp, 2000) Mokh. Iman Firmansyah, 2019. Pendidikan dibangun melalui suasana dan proses pembelajaran yang kondusif. Hal ini bertujuan untuk menarik minat peserta didik agar mereka dapat mengembangkan potensi diri secara optimal. Salah satu aspek yang diajarkan dalam madrasah adalah akhlak.

Pembelajaran akhlak merupakan upaya pendidikan yang bertujuan untuk memperkuat nilai moral, etika, tingkah laku positif dalam kehidupan. proses ini mencakup pemahaman dan penerapan pada prinsip moral dan etika yang mengatur antara hubungan manusia dengan tuhan, diri sendiri dan lingkungan. Pengelolaan pembelajaran memiliki peran yang penting dalam meningkatkan perhatian dan penanganan terhadap masalah pendidikan. Pengelolaan pembelajaran adalah usaha dalam mengarahkan aktivitas pembelajaran sesuai dengan prinsip dan konsep pembelajaran dengan tujuan agar pembelajaran tercapai lebih efisien, efektif, produktif. proses ini di mulai dengan perencanaan, pelaksanaan, penilaian atau evaluasi akhir.

Seiring berkembangnya zaman maka media pembelajaran semakin berkembang salah satunya dengan mengembangkan video based learning. Pembelajaran yang baik perlu dikembangkan oleh guru dalam proses pembelajaran. Media pembelajaran yang semakin berkembang salah satunya adalah penggunaan video based learning. Penggunaan media dalam pembelajaran merupakan bagian penting dalam proses pendidikan. Guru perlu mengembangkan pembelajaran yang baik agar dapat memberikan manfaat maksimal bagi siswa-siswa. Kemajuan teknologi video based learning telah menjadi salah satu alat yang efektif dalam mengajar.

Pembelajaran video based learning tidak hanya memperkaya pengalaman tetapi berperan dalam meningkatkan semangat untuk belajar. Penggunaan media ini juga mampu meningkatkan motivasi siswa untuk belajar. Video based learning memungkinkan siswa untuk belajar dengan cara yang lebih visual dan interaktif. Hal ini dapat membantu siswa memahami materi pelajaran dengan lebih baik, terutama bagi mereka yang memiliki gaya belajar visual. Guru perlu menguasai teknologi ini dan memanfaatkannya dengan baik dalam proses pembelajaran.

Pengembangan video based learning juga memungkinkan guru untuk menghadirkan materi pembelajaran dengan cara yang lebih menarik dan menantang bagi siswa. Penggunaan video, guru dapat menciptakan pengalaman belajar yang lebih dinamis yang dapat meningkatkan minat siswa dalam pembelajaran.

Video menjadi salah satu pembelajaran yang efektif karena tidak hanya berfungsi untuk menyampaikan dan merekam informasi, tetapi juga mampu menciptakan lingkungan belajar yang mendukung. Melalui video, siswa dapat belajar dengan cara yang lebih interaktif dan menarik, sehingga mempermudah pemahaman materi yang kompleks. Selain itu, video memberikan fleksibilitas kepada siswa untuk mengakses pembelajaran kapan saja dan di mana saja sesuai kebutuhan mereka. Namun, penggunaan video dalam pembelajaran juga menghadapi beberapa tantangan. Kurangnya kemampuan teknis pendidik dalam memproduksi atau menggunakan video secara efektif dapat mengurangi potensi manfaatnya.

Menurut Fory et,al., (Kotler, 2005) menyatakan bahwa, “Pengelolaan adalah proses yang mencakup perencanaan, pengorganisasian, kepemimpinan, dan pengendalian aktivitas dalam organisasi, serta pemanfaatan sumber daya untuk mencapai tujuan yang ditetapkan. Kegiatan diatur melalui berbagai fungsi pengelolaan untuk mengukur keberhasilan dalam mencapai tujuan bersama. Pengelolaan bertujuan untuk mengarahkan individu atau kelompok agar mencapai tujuan organisasi atau lembaga.” Menurut Erwinsyah (Djaslim, 2003) menyatakan bahwa, “Pengelolaan adalah suatu proses yang dimulai dengan pengumpulan data, diikuti dengan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, serta pengawasan dan evaluasi, yang menghasilkan hal-hal yang dapat menjadi sumber untuk perbaikan dan peningkatan dalam pengelolaan di masa depan”.

Menurut Setiawan et.al., (Durianto, 2001), Video based learning berdasarkan keberadaanya ada 2 yaitu, media video based learning gerak dan media video based learning diam. Media video based learning gerak contohnya seperti penayangan film dan media diam seperti penayangan gambar. Video based learning terdapat audio dan visual yang dimana media audio merupakan media yang menggunakan indera pendengaran sebagai sarana untuk mengkomunikasikan isinya atau bergantung pada aspek suara dalam penggunaannya. Media audio berisi pesan-pesan yang bersifat auditif, sehingga mampu merangsang pemikiran, emosi, perhatian, kreativitas, dan inovasi siswa. Media audio mengharuskan siswa untuk memiliki kemampuan pendengaran yang baik dan kemampuan untuk mendengarkan dengan cermat, sehingga media ini sangat sesuai digunakan untuk siswa yang lebih suka belajar dengan cara mendengarkan materi pembelajaran. Menurut Solihin (A. Shimp, 2000), akhlak adalah tindakan seseorang yang dipengaruhi oleh keadaan batinnya, di mana tindakan-tindakan ini dilakukan tanpa melalui pertimbangan pikiran terlebih dahulu. Kata akhlak berasal dari bentuk jamak mufradnya khuluk (خلق) yang berarti “budi pekerti”, akhlak memiliki makna yang setara dengan budi pekerti, adab, sopan santun, susila, dan tata krama. Hamzah Ya‘qub menjelaskan bahwa akhlak dapat diartikan sebagai perangai, tingkah laku, atau pekerti. Akhlak, dalam bahasa, berarti perilaku, kebiasaan, atau cara bertindak yang terbentuk seiring waktu. Istilah budi pekerti sering dikaitkan dengan sopan santun, moral, etika, adab, atau akhlak (MA Bahri, 2023). Menurut Al-Ghazali, akhlak adalah sifat atau karakter yang ada dalam diri seseorang, yang muncul dalam tindakan secara spontan tanpa perlu berpikir terlebih dahulu. Akhlak dianggap sebagai ilmu yang menjelaskan mana yang baik dan buruk, apa yang seharusnya dilakukan terhadap orang lain, tujuan hidup yang perlu dicapai, dan memberikan petunjuk tentang hal-hal yang harus dilakukan dalam kehidupan.

Menekankan pentingnya penggunaan media pembelajaran yang tidak hanya efektif secara teknis, tetapi juga relevan dengan perkembangan nilai-nilai agama siswa. Guru perlu memahami karakteristik, kebutuhan, dan tingkat pemikiran siswa agar media yang digunakan mampu mendukung pembentukan akhlak dan moral yang baik. Integrasi nilai-nilai agama dalam media pembelajaran bertujuan menciptakan pendidikan yang holistik, di mana siswa tidak hanya memahami materi akademik, tetapi juga mendapatkan bimbingan untuk memperkuat iman dan moralitas mereka.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka perumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana perencanaan *video based learning* pada mata pelajaran akhlak dalam meningkatkan prestasi siswa di Madrasah Diniyah Takmiliyah Miftahul Khoir?
2. Bagaimana Pelaksanaan Pembelajaran *Video Based Learning* pada Mata Pelajaran Akhlak dalam Meningkatkan Prestasi Siswa di Madrasah Diniyah Takmiliyah Miftahul Khoir?
3. Bagaimana Evaluasi Pembelajaran Video Based Learning pada Mata Pelajaran Akhlak dalam Meningkatkan Prestasi Siswa di Madrasah Diniyah Takmiliyah Miftahul Khoir?
4. Bagaimana Hasil Pembelajaran akhlak melalui VideoBased Learning pada Mata Pelajaran akhlak melalui pembelajaran video based learning di Madrasah Diniyah Takmiliyah Miftahul Khoir?.

Selanjutnya, tujuan dalam penelitian ini diuraikan dalam pokok-pokok sbb.

1. Menganalisis Perencanaan Pembelajaran Video Based Learning pada Mata Pelajaran Akhlak dalam Meningkatkan Prestasi Siswa di Madrasah Diniyah Takmiliyah Miftahul Khoir
2. Mengetahui Pelaksanaan Pembelajaran Video Based Learning pada Mata Pelajaran Akhlak dalam Meningkatkan Prestasi Siswa di Madrasah Diniyah Takmiliyah Miftahul Khoir
3. Menganalisis Evaluasi Pembelajaran Video Based Learning pada Mata Pelajaran Akhlak dalam Meningkatkan Prestasi Siswa di Madrasah Diniyah Takmiliyah Miftahul Khoir.
4. Mengetahui Hasil Pembelajaran Video Based Learning pada Mata Pelajaran Akhlak dalam Meningkatkan Prestasi Siswa di Madrasah Diniyah Takmiliyah Miftahul Khoir

B. Metode

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif analitik dengan tipe studi kasus. Tujuan dari metode ini adalah untuk memberikan gambaran mengenai suatu situasi atau aktivitas tertentu. Penelitian kualitatif bertujuan untuk memahami dan mendalami gejala-gejala secara mendalam, lalu

menginterpretasikan dan menyimpulkan fenomena tersebut dalam konteks yang ada. Dengan cara ini, diharapkan dapat diperoleh kesimpulan yang obyektif dan alami, yang tetap mempertimbangkan sifat subjektif dari fenomena tersebut. Penelitian ini memanfaatkan peran utama sebagai instrumen, dengan pengambilan sampel data menggunakan teknik purposive dan snowball. Data dikumpulkan melalui metode triangulasi, dan dianalisis secara induktif dan kualitatif. Fokus penelitian ini adalah untuk memberikan pemahaman, bukan generalisasi. Pendekatan ini mengkaji perspektif partisipan menggunakan berbagai strategi interaktif, seperti observasi langsung, observasi partisipatif, wawancara, analisis dokumen, serta teknik pelengkap seperti foto, rekaman, dan lainnya.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Perencanaan Pembelajaran *Video Based Learning* pada Mata Pelajaran Akhlak dalam Meningkatkan Prestasi Siswa di Madrasah Diniyah Takmiliyah Miftahul Khoir

Dalam Pembelajaran *Video Based Learning* pada Mata Pelajaran Akhlak di Madrasah Diniyah Takmiliyah Miftahul Khoir, tentunya terdapat latar belakang yang melatar belakangi bagaimana proses terbentuknya pembelajaran menggunakan *video based learning* ini. Yaitu dengan dilatar belakangi oleh visi misi yang telah dibentuk oleh madrasah. Dalam visi misi tersebut tentunya memiliki keterkaitan dengan pengelolaan pembelajaran menggunakan *video based learning* yaitu dalam meningkatkan prestasi siswa. Pengelolaan pembelajaran *video based learning* di madrasah diniyah takmiliyah miftahul khoir dalam meningkatkan prestasi akhlak siswa yang dilihat dari aspek perilaku sehari – hari, ujian akhir dan keaktifan siswa saat pelaksanaan pembelajaran berlangsung. Pembelajaran akhlak menggunakan *video* dilakukan pada anak madrasah kelas 4 sampai dengan 6 sekolah dasar. Siswa dalam antusias belajar sudah ada perkembangan walau masih ada beberapa yang masih belum aktif.

Perencanaan sangat penting dilakukan oleh guru sebelum melaksanakan kegiatan belajar mengajar. Perencanaan yang matang dan sistematis dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi pembelajaran sesuai kebutuhan siswa. Keberhasilan pembelajaran siswa bergantung pada kualitas perencanaan yang disusun guru. Oleh karena itu, guru perlu menyusun perencanaan pembelajaran dengan baik agar dapat mengajar secara optimal dan membelajarkan siswa dengan sukses.

Perencanaan yang baik merupakan kunci keberhasilan pembelajaran. Begitupula perencanaan yang dikemukakan oleh Ulbert Silalahi (dalam Muhibbin Syah, 2007) Perencanaan adalah proses menetapkan sasaran dan merencanakan pembedayaan manusia, informasi, metode, dan waktu secara teratur untuk mencapai tujuan dengan seefisien dan seefektif mungkin. Perencanaan dalam pengertian ini menjelaskan bahwa segala sesuatu hal jika melakukan perencanaan maka akan menghasilkan hasil yang efektif dan efisien pada hasil siswa. Mengapa perencanaan sangat penting dalam pengelolaan pembelajaran menggunakan *video based learning*, karena dalam melakukan perencanaan maka peluang keberhasilan pembelajaran menggunakan *video based learning* ini semakin besar. Setiap pekerjaan yang tidak dilandasi perencanaan, maka pasti akan terbengkalai sebelum sampai tujuannya.

Dengan melakukan perencanaan pembelajaran akhlak menggunakan *video based learning* ini diharapkan dapat menghasilkan hasil yang optimal untuk siswa. Perencanaan yang disiapkan madrasah miftahul khoir sebelum pembelajaran : Menentukan materi yang akan disampaikan tiap pertemuan, Menetapkan konten *video* yang sesuai dengan materi pembelajaran (*video* disesuaikan durasi dan materi yang akan disampaikan), dan Diskusi (mendiskusikan materi yang sudah dijelaskan / tanya jawab materi).

Berdasarkan penjelasan di atas, peneliti dapat menyatakan bahwa perencanaan pembelajaran akhlak menggunakan *video based learning* di madrasah miftahul khoir adalah upaya untuk meningkatkan pemahaman dan antusias siswa kepada siswa madrasah. Tujuan utama dari perencanaan pembelajaran ini adalah untuk meningkatkan prestasi siswa dalam Pelajaran akhlak di madrasah miftahul khoir.

Pelaksanaan Pembelajaran *Video Based Learning* pada Mata Pelajaran Akhlak dalam Meningkatkan Prestasi Siswa di Madrasah Diniyah Takmiliyah Miftahul Khoir

Pelaksanaan pembelajaran menggunakan *video based learning* ini dilaksanakan kepada siswa kelas 4 sampai 6 sekolah dasar di madrasah. Pembelajaran akhlak menggunakan *video based learning* di lakukan setiap di hari senin pada pukul 16.00 – 17.30. Madrasah miftahul khoir juga meningkatkan kualitas pembelajaran dan meningkatkan antusiasme siswa. Pembelajaran akhlak menggunakan *video based learning* ini diharapkan dapat membantu siswa untuk lebih mudah memahami materi pelajaran. *Video based learning* di madrasah miftahul khoir telah menunjukkan hasil yang positif. Siswa telah menunjukkan peningkatan antusias siswa dan hasil yang meningkat.

Hari kedua pembelajaran dilakukanya pembelajaran menggunakan video based learning dari materi yang sudah disampaikan sebelumnya di minggu pertama. Video based learning juga memungkinkan siswa untuk lebih kreatif dan inovatif dalam berpikir. Dalam pelaksanaan video based learning, guru juga berperan penting sebagai fasilitator dan pengawas. Mereka harus dapat mengarahkan siswa untuk lebih aktif dan berpartisipasi dalam setiap pembelajaranya.

Dalam pelaksanaan tersebut, dapat pahami bahwa pembelajaran video based learning ini mendapatkan hasil yang positif, mulai dari saat pembelajaran berlangsung, pemahaman materi, antusias dan hasil siswa yang meningkat. Dapat ditinjau dari proses pelaksanaan pembelajaran video based learning ini sudah berjalan cukup dengan lancar.

Evaluasi Pembelajaran *Video Based Learning* pada Mata Pelajaran Akhlak dalam Meningkatkan Prestasi Siswa di Madrasah Diniyah Takmiliyah Miftahul Khoir

Pembelajaran akhlak menggunakan *Video Based Learning* di Madrasah Diniyah Takmiliyah Miftahul Khoir telah menunjukkan hasil dalam meningkatkan prestasi siswa. Penerapan *Video Based Learning* membuat pembelajaran lebih menarik dan interaktif, sehingga meningkatkan antusiasme, partisipasi, dan prestasi belajar siswa. Guru mempersiapkan materi dan konten video dengan matang, mempertimbangkan durasi dan kesesuaian isi dengan nilai-nilai akhlak yang ingin disampaikan. Selain itu, diskusi dan kegiatan rangkuman materi dari video yang telah ditayangkan dilakukan untuk menggali pemahaman siswa dan memastikan tujuan pembelajaran tercapai. Evaluasi menunjukkan bahwa *Video Based Learning* tidak hanya meningkatkan prestasi belajar siswa, tetapi juga membuat mereka lebih memahami materi akhlak dan antusias dalam mengikuti pembelajaran.

Namun, untuk memaksimalkan manfaat Video Based Learning dukungan yang memadai dalam hal infrastruktur teknologi dan pelatihan guru sangat diperlukan. Keterbatasan kemampuan dan keterampilan para guru dalam memproduksi video pembelajaran akhlak yang berkualitas menjadi tantangan yang dihadapi. Oleh karena itu, pelatihan berkelanjutan terkait produksi video pembelajaran dan pengadaan fasilitas pendukung yang memadai sangat diperlukan. Selain itu, kombinasi antara Video Based Learning dan metode pembelajaran tradisional dapat memberikan hasil yang lebih optimal. Dengan demikian, Madrasah Miftahul Khoir dapat mencapai visi misi yang berfokus pada lulusan yang berakhlak mulia, berprestasi, dan berkualitas.

Hasil Pembelajaran *Video Based Learning* pada Mata Pelajaran Akhlak dalam Meningkatkan Prestasi Siswa di Madrasah Diniyah Takmiliyah Miftahul Khoir

Sebelum pembelajaran akhlak menggunakan *video based learning*, pembelajaran akhlak di madrasah diniyah takmiliyah miftahul khoir ini menggunakan metode cerita, ceramah, dan media papan tulis. Guru menyampaikan materi akhlak melalui cerita-cerita moral dan ceramah, dengan papan tulis. Pihak madrasah akhirnya berdiskusi dengan guru bagaimana cara agar siswa dalam pembelajaran lebih aktif dan lebih memahami materi pembelajaran. Lalu salah satu guru memberikan saran untuk mengadakan pembelajaran akhlak menggunakan *video based learning* agar siswa lebih aktif dan interaktif. Pihak sekolah menyetujui saran tersebut. Pihak sekolah menyusun dan membuat perencanaan pembelajaran *video based learning* yang dimana sudah berjasalan selama 1 setengah semester ini, Video menyediakan visualisasi yang menarik dan kontekstual, membantu siswa memahami konsep akhlak dengan lebih baik. Visualisasi ini membuat cerita dan konsep yang menjadi lebih konkret dan mudah dipahami. Siswa menunjukkan peningkatan antusiasme setelah diperkenalkannya video based learning. Video yang menarik membuat mereka lebih tertarik dan bersemangat untuk mengikuti pelajaran. Mereka merasa lebih terlibat karena video sering kali disertai

dengan pertanyaan interaktif atau tugas yang harus diselesaikan. Siswa memahami materi dengan lebih baik, siswa dapat melihat contoh konkret dari nilai-nilai akhlak yang diajarkan, bukan hanya mendengarkan ceramah atau cerita. Ini memperkuat pemahaman dan internalisasi mereka terhadap materi. Hasil dari penerapan video based learning sangat positif. Dari 40% siswa yang sebelumnya mendapatkan nilai kurang maksimal, kini hanya 10% siswa yang masih memerlukan pendampingan lebih lanjut. Ini menunjukkan peningkatan signifikan dalam prestasi belajar siswa.

Maka dari penjelasan diatas peneliti dapat mengatakan penerapan video based learning pada pelajaran akhlak di madrasah diniyah takmiliyah miftahul khoir telah berhasil meningkatkan antusiasme, partisipasi, dan prestasi belajar siswa. Metode ini tidak hanya membuat pembelajaran lebih menarik dan interaktif, tetapi juga membantu siswa memahami nilai-nilai akhlak dengan lebih efektif. Keberhasilan ini menunjukkan bahwa integrasi teknologi dalam pendidikan, jika diterapkan dengan baik, dapat memberikan dampak positif yang signifikan.

D. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dalam penelitian ini, peneliti menyimpulkan beberapa hasil penelitian sebagai berikut:

1. Perencanaan Pembelajaran VideoBased Learning pada Mata Pelajaran Akhlak dalam Meningkatkan Prestasi Siswa di Madrasah Diniyah Takmiliyah Miftahul Khoir menunjukkan bahwa perencanaan pembelajaran video based learning pada mata pelajaran akhlak di Madrasah Diniyah Takmiliyah Miftahul Khoir merupakan upaya strategis untuk meningkatkan pemahaman, antusias, dan prestasi siswa. Perencanaan dilakukan secara sistematis dengan menentukan materi pembelajaran yang sesuai, memilih konten video yang relevan, serta menerapkan metode diskusi untuk mendukung interaksi dan pemahaman siswa. Langkah-langkah ini didasarkan pada visi dan misi madrasah untuk mengintegrasikan nilai-nilai akhlak dalam kehidupan siswa sehari-hari. Strategi yang matang, pembelajaran menjadi lebih efektif dan efisien, sehingga diharapkan dapat menghasilkan hasil yang optimal dalam meningkatkan prestasi siswa.
2. Pelaksanaan Pembelajaran VideoBased Learning pada Mata Pelajaran Akhlak dalam Meningkatkan Prestasi Siswa di Madrasah Diniyah Takmiliyah Miftahul Khoir dilakukan secara terencana dan terstruktur untuk meningkatkan pemahaman, antusias, dan prestasi siswa. Menerapkan visi dan misi madrasah yang berfokus pada lulusan berakhlak mulia dan berkualitas, pembelajaran ini dilakukan setiap Senin pukul 16.00–17.30 untuk siswa kelas 4 hingga 6. Pada hari pertama, siswa diberikan materi dasar untuk membangun pemahaman konsep yang kuat, dilanjutkan dengan penggunaan video based learning pada hari kedua untuk memperdalam materi. Guru berperan aktif sebagai fasilitator dan pengawas, mendorong siswa untuk berpikir kreatif dan partisipatif. Hasilnya, pembelajaran ini telah menunjukkan peningkatan antusiasme, pemahaman materi, dan hasil belajar siswa, serta berjalan dengan lancar dan memberikan dampak positif yang signifikan.
3. Evaluasi Pembelajaran Video Based Learning pada Mata Pelajaran Akhlak menunjukkan bahwa dengan persiapan materi dan konten video yang matang, serta diskusi setelah menonton video, siswa menjadi lebih memahami nilai-nilai akhlak yang diajarkan secara lebih konkret dan interaktif. Namun, untuk memaksimalkan manfaatnya, diperlukan dukungan infrastruktur teknologi dan pelatihan guru dalam produksi video pembelajaran yang berkualitas. Kombinasi metode video based learning dengan pendekatan tradisional juga disarankan untuk hasil yang lebih optimal. Keberhasilan ini mendukung visi misi madrasah untuk mencetak lulusan yang berakhlak mulia, berprestasi, dan berkualitas.

Ucapan Terimakasih

Dengan segala rasa hormat, penulis ingin menyampaikan rasa terimakasih sebesar-besarnya kepada:

1. Kepada Bapak Dr. H. Aep Saepudin, Drs., M.Ag selaku dekan Fakultas Tarbiyah dan

Keguruan

2. Kepada Ibu Dr. Fitroh hayati, S.Ag., M.Pd.I selaku ketua Jurusan Program Studi Pendidikan Agama Islam
3. Kepada Bapak Ikin Asikin Drs. M.Ag selaku pembimbing I yang telah mengoreksi skripsi ini dengan penuh kesabaran dan memberi masukan-masukan yang sangat berharga sehingga penulisan ini dapat terselesaikan sesuai rencana
4. Kepada Bapak Khambali, S.Pd.I, M.Pd.I selaku Pembimbing I yang telah membimbing, memotivasi, memberikan pengarahan dan petunjuk selama penyelesaian skripsi ini, sehingga penulisan ini dapat terselesaikan sesuai rencana.
5. Kepada Kepala Madrasah Ibu Rohmah S.Pd.I dan Guru Madrasah Nur Azizah S.Pd.I dan Drs.Deden yang telah memberikan izin dan kesempatan bagi penulis untuk dapat melangsungkan penelitian dan memperoleh data.
6. Kepada Ibunda tercinta, Ibu Nenden yang sangat berperan penting dalam perjalanan penulis, terimakasih atas doa-doa, motivasi, serta dukungan sehingga penulis dapat menyelesaikan studi ini. Karena mama lah penulis bisa berada disini, semoga ini menjadi langkah awal untuk membuat mama bahagia.
7. Kepada Ayahanda tercinta, Ayah Juju yang telah menjadi ayah terhebat, terimakasih atas do'a dan dukungan dan memberikan semangat sampai penulis bisa sampai ke tahap ini. Karena Bapak lah penulis bisa berada disini, semoga ini menjadi langkah awal untuk membuat bapa bahagia.
8. Kepada Teteh Diah yang telah memberikan dukungan baik moral maupun material kepada peneliti selama menjalankan perkuliahan ini.
9. Kepada Siti Nurlatipah teman hidup yang menemani jatuh bangunya penulis dan perjalanan perkuliahan ini. Terimakasih untuk waktu, dukungan yang telah di luangkan sehingga peneliti dapat menyelesaikan perkuliahan ini. Mari berkembang dan selalu berjuang bersama untuk kedepanya.
10. Terakhir untuk diri sendiri yaitu, Ahmad Hafidzin Febriana. Terima kasih untuk diri sendiri karena telah berusaha keras dan bertahan sejauh ini, melewati banyak rintangan hidup yang tak terduga. Kamu luar biasa karena tetap mendorong dirimu untuk menghadapi segala situasi sulit. Berbahagialah. Tetaplah kuat dan teruslah melangkah maju dan terus berkembang.

Daftar Pustaka

- Bitari Widia Sari, & Dedih Surana. (2022). Model Pembelajaran Integratif untuk Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Riset Pendidikan Agama Islam*, 65–71. <https://doi.org/10.29313/jrpai.v2i1.988>
- Erwinsyah, A. (n.d.). Pengelolaan Pembelajaran Sebagai Salah Satu Teknologi Dalam Pembelajaran.
- Fory, H., Naway, A., & Pd, M. (2016). Strategi Pengelolaan Pembelajaran
- Setiawan, B., Amarthani, S. I., & Akhyar, S. N. (n.d.). Efektivitas Penggunaan Video Based Learning pada Pembelajaran Jarak Jauh Pendidikan Anak Usia Dini. In *Jurnal Teknologi Pendidikan* (Vol. 14, Issue 2).
- Solihin, R. (2020). Akidah dan Akhlak dalam Perspektif Pembelajaran PAI di Madrasah Ibtidaiyah.
- Moh.Nazir. (2005). Metode penelitian. galia indonesia.

- MA Bahri, Saiful. D. (2023). Membumikan Pendidikan Akhlak (Konsep, Strategi, dan Aplikasi).
- Ramadhan, H. N., Kurikulum, J., & Pendidikan, T. (n.d.). Pengelolaan Pembelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Aliyah Negeri Kota Magelang